

**PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMPN 7 KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh :

**HERA SEPTIANA ZEGA
NIM. 15058078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

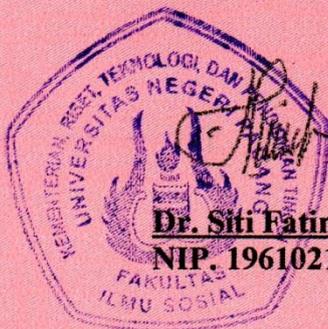
**PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMPN 7 KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama : Hera Septiana Zega
Bp/ Nim : 2015/ 15058078
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

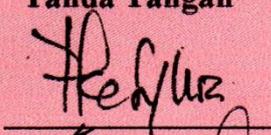
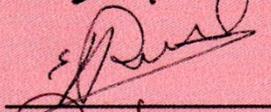
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 09 Agustus 2019**

**PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMPN 7 KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama : Hera Septiana Zega
Bp/ Nim : 2015/ 15058078
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
2. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hera Septiana Zega
NIM/ BP : 15058078/ 2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

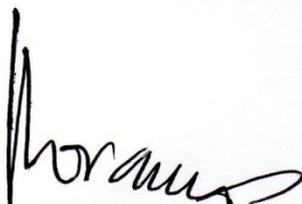
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perilaku *Bullying* pada Siswa SMPN 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang Menyatakan



Hera Septiana Zega
NIM. 15058078

ABSTRAK

Hera Septiana Zega. 2015. “Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. 2019. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat perilaku yang ditampilkan oleh siswa SMPN 7 Kinali. Sekolah adalah tempat siswa untuk menuntut ilmu dan berperilaku dengan baik. Di sekolah siswa dapat membentuk pola perilaku yang baik, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga terbentuklah pola perilaku yang positif maupun pola perilaku yang negatif. Pola perilaku yang positif yaitu siswa dapat bergaul atau berinteraksi dengan teman-temannya, sedangkan pola perilaku yang negatif yaitu perilaku *bully*. Namun masih banyak siswa yang melakukan perilaku *bullying* kepada teman-temannya baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori naluri agresi yang dikemukakan oleh Konrad Lorenz berasumsi bahwa setiap tingkah laku naluriyah memiliki sumber energi yang disebut energi tindakan spesifik dan kemunculannya dikunci oleh mekanisme pelepasan bawaan. Stimulus yang bisa membuka kunci mekanisme pelepasan bawaan sehingga suatu tingkah laku naluriyah bisa muncul karena stimulus tertentu yang cocok dengan mekanisme pelepasan bawaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan *purposive sampling* dan *snowball* dengan menggunakan informan kunci dan jumlah informan sebanyak 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data dan penerikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan yaitu *bullying* verbal seperti menghina, mengejek, memaki, memfitnah, dan menghasut. Sedangkan *bullying* fisik seperti melabrak, memukul, menendang, meninju dan menjambak. Adapun faktor internal dan eksternal penyebab siswa melakukan perilaku *bullying* kepada temannya di sekolah meliputi ; 1) dendam asmara, 2) memiliki fisik yang hitam dan bau badan, 3) sikap yang tidak siap untuk berbeda, 4) memiliki muatan agama dan etnis, 5) provokasi teman sebaya, 6) menyebarkan aib (rahasia) secara langsung maupun melalui media sosial, dan 7) pembiaran terhadap pihak sekolah.

Kata Kunci: Perilaku *Bullying*, Siswa SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus oleh karna berkat dan kasih karunianya yang melimpah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan Judul “Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu bapak Sudiely Zega dan mamak, Surya Murni Saragih yang telah tulus memberikan kasih sayang, perhatian, doa, nasehat, motivasi, dukungan moral dan materil serta yang tak pernah lelah mendengarkan keluhan dan curhatan dari boru panggoran bapak dan mamak. Terimakasih buat adik-adikku Edu Ihtiar Zega dan Nisa Audia Zega yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa agar peneliti segera mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si sebagai pembimbing skripsi terbaik bagi peneliti yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, motivasi dan keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti, serta memberikan ilmu yang sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dari ibu peneliti tidak mungkin berada pada tahap ini.
2. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si dan Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada peneliti.

3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus keluarga kedua peneliti selama berada di Padang yang telah memberikan motivasi, saran dan arahan kepada peneliti, serta terimakasih buat kehangatan keluarga yang telah Baba, Ibu, Ulung, Akio berikan sehingga peneliti dapat merasakan curahan cinta, kasih sayang, perhatian dan canda tawa dalam keluarga ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan masa perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
6. Semua informan yang telah bersedia membantu memberikan data-data kepada peneliti sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh keluarga Sosant'15 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. *Princess Manjah* dan bala-balaku tersayang yaitu Ula alias Uli, Bucin (Butuh Cinta) alias Acul, Macan alias Dilla Loren, Pencinta Brondong alias Indah, Ucay, Pengacara (Pengangguran banyak acara) alias Iky, yang telah memberikan dukungan, semangat, hiburan, canda tawa, selalu ada saat suka maupun duka. Semoga persahabatan kita ini bertahan walaupun suatu saat nanti jarak memisahkan kita dan kita masih bisa menjalin hubungan ini dengan baik.

9. Ibu Betty selaku ibu kos sekaligus telah menjadi orang tua kedua yang telah memberikan perhatian dan tempat berteduh dari panas terik dan hujan selama berada di kota Padang ini. Serta penghuni kost terutama Siska yang selalu menghibur peneliti disaat sedang lelah.

10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan serta doa tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penjelasan Konsep	9
1. Pengertian Perilaku	9
2. <i>Bullying</i>	9
3. Teman Sebaya	15
B. Kerangka Teori.....	16
C. Studi Relevan	18
D. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	23
C. Teknik Pemilihan Informan	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data	30
F. Triangulasi Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum SMPN 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	35
1. Lokasi SMPN 7 Kinali	35
2. Sejarah Sekolah.....	36
3. Visi dan Misi SMPN 7 Kinali	37
4. Struktur Organisasi.....	38
5. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa SMPN 7 Kinali	42
Faktor Penyebab Siswa Melakukan Perilaku <i>Bullying</i> Di Sekolah	44
a. Faktor internal Penyebab Siswa Melakukan Perilaku	
<i>Bullying</i> di Sekolah	44
1) Dendam asmara.....	44
2) Fisik teman yang hitam dan bau badan.....	50
b. Faktor Eksternal Penyebab Siswa Melakukan Perilaku	
<i>Bullying</i> di Sekolah	54
1) Sikap yang Tidak Siap untuk Berbeda.....	54
2) Memiliki Muatan Agama dan Etnis	61
3) Provokasi Terhadap Teman Sebaya	66
4) Menyebarkan Aib (Rahasia) Secara Langsung	
Maupun Melalui Media Sosial	72
5) Pembiaran Terhadap Pihak Sekolah	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Identitas Subjek Penelitian	40
2. Identitas Informan Kunci.....	42
3. Tindakan <i>Bullying</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	22
2. Analisa Data Model Interaktif (<i>Interaktif Model Of Analisis</i>) Miles dan Huberman	33
3. <i>Screenshots</i> Postingan Informan “SMI” di Facebook	68
4. <i>Screenshots</i> Postingan “TW” di Facebook.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Informan
4. Surat Tugas Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
6. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Pasaman Barat
7. Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat
8. Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat
9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dapat diartikan sebagai tempat untuk belajar menulis, membaca, dan belajar berperilaku dengan baik. Menurut Undang-Undang No 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Undang-undang No 17 tahun 2010 Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau sederajat SD atau MI. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal turut mengambil peran dan tanggung jawab dalam membentuk watak dan kepribadian siswa.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan untuk mengubah tata laku atau sikap seseorang dengan membentuk sikap atau perilaku orang tersebut (Bibit, 2014 : 1).

Lingkungan sekolah juga dapat membentuk pola perilaku yang baik bagi siswa. Menurut Ki Hajar Dewantara (Siswoyo dkk, 2007 : 139-140), ada tiga lingkungan pendidikan yang memiliki peranan besar terhadap perilaku serta kepribadian anak yang dikenal dengan “Tripusat Pendidikan”. Tripusat pendidikan meliputi: 1) Pendidikan di lingkungan keluarga, 2) Pendidikan di lingkungan sekolah, dan 3) Pendidikan di lingkungan masyarakat. Sekolah merupakan lingkungan kedua dimana anak berinteraksi dengan warga sekolah (kepala sekolah, guru-guru, karyawan sekolah, dan siswa) dan mengembangkan kemampuannya.

Di sekolah siswa membentuk pola perilaku, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga terbentuklah pola perilaku yang positif maupun yang negatif. Contoh perilaku yang positif yaitu anak bisa bergaul atau berinteraksi dengan teman-temannya sedangkan contoh perilaku negatif yaitu *bully*. Siswa mendapatkan perilaku seperti itu karena mereka dipengaruhi oleh teman-teman yang berada di lingkungan sekolah.

Menurut Sullivan (dalam Basyirudin, 2010 : 2) mendefinisikan *bullying* tindakan negatif, yang bersifat agresif maupun manipulatif dalam rangkaian tindakan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih terhadap orang lain. Biasanya selama periode waktu tertentu yang didasarkan pada ketidakseimbangan kekuatan. Menurut Colorosa (dalam Basyirudin, 2010: 14) penindasan atau *bullying* adalah aktivitas sadar, disengaja, dan keji yang dimaksudkan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut, dan menciptakan teror. *Bully* sering terjadi dikalangan siswa.

Bullying merupakan suatu perilaku agresif yang bersifat negatif pada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik atau pun mental. *Bullying* merupakan salah satu bentuk perilaku agresi. Ejekan, hinaan, dan ancaman sering kali pancingan yang dapat mengarah pada tindakan agresi (Widayanti, 2009 : 2). Tiga kategori praktek *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* Non fisik/ verbal, dan *bullying* mental atau psikologis (Yayasan Sejiwa, 2008:2). *Bully* secara fisik seperti : memukul, menendang, melempar dan menjambak. *Bully* secara verbal seperti : memaki, menghina, menjuluki, memfitnah dan mempermalukan orang di depan umum, dan yang *bully* secara psikologis seperti : memandang sinis, memandang penuh ancaman dan lain-lain.

Melabrak atau labrak termasuk dalam bentuk *bully* verbal dan fisik. Bahkan bukan hanya verbal, namun dalam bentuk fisik pun dapat saja terjadi seperti memukul, melempar, serta mempermalukan di depan umum (dalam Novianty, 2014 : 83). Melabrak adalah mendatangi seseorang yang dianggap melakukan kesalahan dengan memaki bahkan sampai memukul orang tersebut, masalah yang dimaksud adalah masalah pribadi maupun masalah kelompok atau klik. Melabrak tersebut sering terjadi di kalangan anak SMP dan kebanyakan pada kelompok pertemanan siswa perempuan. Labrak ini biasanya terjadi karena adanya informasi-informasi yang bersifat negatif yang didapatkan dari orang lain yang sifatnya belum jelas kebenarannya, namun dianggap sudah jelas kebenarannya tanpa mencari tahu informasi yang sebenarnya. Selain itu labrak terjadi juga karena adanya adu domba dan

kebanyakan terjadi akibat perebutan cowok dan persaingan antar genk yang memicu terjadinya pertengkaran/konflik.

Steinberg (dalam Usman, 2013:3) mengkonseptualisasikan kelompok teman sebaya atau klik adalah anak atau remaja yang memiliki dua sampai dua belas orang anggota kelompok yang rata-rata memiliki usia dan minat yang sama. Kelompok teman sebaya adalah sekelompok teman yang mempunyai ikatan emosional yang kuat dan siswa dapat bergaul, bertukar pikiran dan pengalaman dalam memberikan perubahan dan pengembangan dalam kehidupan sosial dan pribadinya. Menurut hasil penelitian Nation (dalam Reflina Sinaga, 2017: 4) menunjukkan bahwa perilaku *bullying* disebabkan oleh tekanan dari teman sebaya sangat berpengaruh pada perilaku siswa, karena teman sebaya adalah agen sosialisasi bagi siswa. Kelompok teman sebaya memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya perilaku *bullying* di sekolah.

Menurut Aprinastiti (2015:41) dalam kehidupan remaja kelompok teman sebaya ini meliputi teman bermain, teman dalam perkumpulan sosial, geng ataupun klik. Pada dasarnya dalam pertemanan mereka memiliki klik atau geng yang terbentuk karena adanya persamaan karakteristik antar anggota-anggotanya termasuk usia, jenis kelamin, RAS, status sosial, serta saling berbagi ketertarikan dan aktifitas. Dalam klik biasanya terdapat *leader* atau seseorang yang dipercaya memimpin kelompok tersebut. Selain itu, klik pada kalangan remaja juga memiliki solidaritas yang cukup tinggi, sehingga hubungan diantara mereka juga cukup erat. Hal ini dapat dilihat dari

kekompakan mereka, jika salah satu teman mereka disakiti oleh orang lain maka mereka tidak akan terima dan ketika seorang temannya memiliki pacar, jika suatu saat pacarnya direbut oleh seseorang, maka kewajiban bagi anggota klik lainnya untuk membantu mendapatkan pacarnya kembali dengan berbagai jalan, yaitu salah satunya melabrak.

Fenomena ini tidak asing lagi bagi siswa SMP, termasuk di SMPN 7 Kinali. Mem-*bully* dan melabrak ini sudah tidak asing lagi bagi mereka, bahkan mereka sudah biasa melihat hal ini terjadi. Kasus *bullying* yang terjadi di SMPN 7 Kinali yaitu (1) Melabrak/dilabrak, (2) Mem-*bully*/di-*bully*, (3) Mem-*bully* di media sosial. Berdasarkan hasil observasi dan angket siswa yang didapatkan 20 siswa hasil 83,33% siswa sering di *bully* oleh teman-temannya, 55,55% siswa yang suka mem-*bully*, 66,67% siswa yang melakukan perilaku melabrak, 44,44% siswa yang dilabrak, serta 44,44% siswa yang suka mem-*bully* temannya di media sosial. Ada juga Siswa di SMPN 7 Kinali yang suka mem-*bully* temannya karena perbedaan suku dan agama. Mayoritas siswa SMPN 7 Kinali bersuku Jawa dan beragama Islam, sehingga siswa yang tidak bersuku Jawa sering di-*bully* menggunakan bahasa Jawa dan ada juga siswa yang suka mengejek temannya yang beragama non muslim.

Menurut beberapa siswa yang sudah penulis wawancarai mereka mengatakan bahwa jika terjadi kasus *bullying* seperti mem-*bully* dan melabrak di sekolah, mereka akan dipanggil oleh wali kelas masing-masing ataupun guru mata pelajaran dan dinasehati supaya tidak melakukan hal seperti itu lagi. Guru BK juga mengatakan bahwa jika ada anak yang berkasus seperti mem-*bully*

mereka tidak langsung diserahkan kepada guru BK, tetapi guru mata pelajaran atau wali kelaslah yang langsung menangani anak tersebut.

Penelitian lainnya yang penulis kutip dari Jurnal Lola Novianty dan Denny Putra (mahasiswa Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta) yang berjudul “*Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMPN 22 Tangerang*”. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi konformitas terhadap teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa. Sebaliknya semakin rendah konformitas terhadap teman sebaya maka semakin rendah pula perilaku *bullying* pada siswa. Di SMPN 22 Tangerang, faktor senioritas dan karakter individu mempengaruhi perilaku *bullying* siswa. Faktor senioritas yang terjadi di SMPN 22 Tangerang dilakukan oleh siswa kelas IX kepada siswa kelas VIII dan VII. Perilaku *bullying* yang sering dilakukan oleh senior ke junior adalah melabrak, memukul, menjambak, dan mengejek. Melabrak dan mengejek merupakan perilaku *bullying* secara verbal, sedangkan menjambak dan memukul merupakan perilaku *bullying* secara fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 7 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan perkembangan, dalam masa ini remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran. Setiap

anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan oleh permasalahan seperti *bully*. *Bullying* ini sering terjadi di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Kasus *bullying* yang terjadi dikalangan anak remaja sekarang semakin merajalela, terutama dikalangan anak SMP. Kasus *bullying* yang dilakukan oleh siswa SMP tidak hanya individu saja, melainkan *bully* ini juga dilakukan oleh sekelompok orang (geng) untuk mem-*bully* seseorang yang dianggapnya lemah maupun bersalah. Selain itu mereka juga mem-*bully* pada saat jam pelajaran berlangsung.

Melihat luasnya cakupan permasalahan yang terkait tentang *bullying*, maka penulis memfokuskan pada “Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 7 Kinali”. Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMPN 7 Kinali melakukan *bullying*?”

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa SMP.

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku *bullying*, serta dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait pada masalah ini dan bagi guru serta orangtua memberikan acuan dalam penanganan kasus perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.